

Alumni Madrasah Muallimaat Harus Melintasi Zaman

Minggu, 28-06-2020

MUHAMMADIYAH.ID, YOGYAKARTA – Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta menggelar Pelepasan Virtual Siswi Kelas VI Tahun Pelajaran 2019-2020 pada Ahad (28/6).

Hadir memberikan sambutan, Badan Pembina Harian (BPH) Muallimaat Yogyakarta, Agung Danarto menyampaikan, semakin banyak aspek dan dimensi kehidupan yang membutuhkan sinar pencerahan dari persyarikatan Muhammadiyah, baik dalam bidang politik, ekonomi, sosial dan budaya.

“Kita berharap anak-anak alumni dari Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah yang hari ini akan dilepas menjadi salah satu pionir, dan menjadi salah satu tulang punggung untuk pengembangan pada aspek-aspek tersebut,” ucap Agung.

Sementara Ketua Umum Pimpinan Pusat 'Aisyiyah, Siti Noordjannah Djohantini berharap para alumni Mu'allimaat dapat menjadi anak panah persyarikatan Muhammadiyah dan menjadi kader-kader militan 'Aisyiyah.

“Kader yang lahir dari Mu'allimaat harus mampu melintasi zaman dan menjadi penggerak kehidupan dalam berdakwah untuk kepentingan amar ma'ruf dan untuk kepentingan bangsa dan kemanusiaan semesta,” jelas Noordjannah.

Noordjannah juga menyampaikan bahwa tantangan gerak dakwah 'Aisyiyah tidak sederhana. Tantangan yang cukup berat di era sekarang dan kedepan terutama juga terkiat berbagai isu-isu kemanusiaan dan perempuan.

“Kita harus terus berikhtiar dan berkontribusi menyelesaikan permasalahan yang terjadi, dan dalam menyelesaikan masalah tersebut dibutuhkan cara pandang yang luas dan ketekunan dalam berdakwah,” imbuh Noordjannah.

Terakhir, Noordjannah berpesan agar para kader Mu'allimaat dapat terus bergerak dengan ilmu yang sudah ada, dan teruslah belajar agar memiliki pisau yang lebih tajam untuk melihat dunia dan untuk menjalankan dakwah-dakwah kedepan sebagai alumni Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah.

Hadir dalam acara tersebut Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah jajaran BPH Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta, Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Yogyakarta, perwakilan dari Dinas Pendidikan dan Agama DIY, serta orangtua wali murid Madrasah Mu'allimaat.